

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Etika Profesi, Skeptisisme dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Etika Profesi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 1,874 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,020. Selain itu, variabel Etika Profesi pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,068 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel Etika Profesi dalam penelitian ini bisa jadi berpengaruh jika menggunakan nilai signifikansi 0,10. Nilai koefisien variabel Etika Profesi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,0234. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Etika Profesi memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. Skeptisisme Auditor secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 0,591 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,020. Selain itu, variabel Skeptisisme Auditor pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,557 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Nilai koefisien variabel Skeptisisme Auditor dalam penelitian ini adalah sebesar 0,760. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Skeptisisme Auditor memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Pengalaman Auditor secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 3,742 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,020. Selain itu, variabel Pengalaman Auditor pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Nilai koefisien variabel Pengalaman Auditor dalam penelitian ini adalah sebesar 0,576. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

4. Etika Profesi, Skeptisisme dan Pengalaman Auditor secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *f*-hitung sebesar 13,753 yang lebih besar dari nilai *f*-tabel sebesar 2,827. Selain itu, variabel Etika Profesi, Skeptisisme, dan Pengalaman Auditor pada penelitian ini secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Nilai *Adjusted R*² pada penelitian ini adalah sebesar 0,502 atau 50,2%. Dengan kata lain, Etika Profesi, Skeptisisme, dan Pengalaman Auditor dapat menjelaskan Kualitas Audit sebanyak 50,2%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Etika Profesi, Skeptisisme, dan Pengalaman Auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit.

5.2. Saran

Selama proses penelitian ini, ditemukan beberapa saran yang akan peneliti ajukan dengan harapan saran-saran yang diusulkan oleh peneliti dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Saran bagi Akuntan Publik
 - a. Bagi Akuntan Publik diharapkan memiliki kesediaan dalam memahami, mematuhi, dan menerapkan etika profesi secara keseluruhan ke dalam pelaksanaan audit.
 - b. Bagi Akuntan Publik diharapkan memiliki tekad untuk mengasah sikap skeptisisme profesional guna mendapatkan bukti audit yang akurat, relevan, dan salah saji yang material.
 - c. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan memberi pelatihan dan pembelajaran kepada auditor terkait hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas audit. Auditor juga diharapkan memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan dan pembelajaran tersebut.
2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak agar sampel yang didapat lebih representatif dan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang lebih variatif.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit lebih signifikan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga penelitiannya akan relevan.

5.3. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti menyebar kuesioner dalam 2 termin, yaitu di pertengahan bulan Desember 2020 dan pertengahan bulan April 2021. Kedua termin tersebut merupakan "*Peak Season*" bagi auditor, sehingga peneliti tidak berhasil mendapatkan target responden yang mendukung penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan saat sedang terjadi pandemi COVID-19. Adanya pandemi ini membatasi gerak peneliti untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, R. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). In *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service* (16th ed.). Pearson Education Limited.
- Asih, D. A. tyas. (2006). Pengaruh Pengalaman terhadap Penigkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing. In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Atalya Puspa, "Laporan Keuangan Bermasalah, Garuda Kena Sanksi BEI", Media Indonesia, (<https://mediaindonesia.com/read/detail/243869-laporan-keuangan-bermasalah-garuda-kena-sanksi-bei>, diakses pada 9 Oktober 2020)
- Carolita, M. K., & Rahardjo, S. N. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Hasil Audit. (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1–11.
- CNN Indonesia, "Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia", CNN Indonesia, (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>, diakses pada 9 Oktober 2020)
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djajadisastra, R. R. K. R. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. In *Skripsi*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Elfarini, E. C. (2007). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se-Provinsi Yogyakarta). In *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harhinto, T. (2004). Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur). *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing* (Third Edit). Pearson.
- Hurt, R. K., Eining, M. M., & Plumlee, D. (2010). "Development of a scale to measure professional scepticism." *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 29, 149–171.
- IAI. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- IAI, IAPI, & IAMI. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia.
- IAPI. (2013). SA 200. Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.
- IAPI. (2018). Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- IAPI (2016). Standar Profesi Akuntan Publik.
- Murtanto, & Marini. (2003). Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, Vol.3(No.3), 237–259.
- Mutia Fauzia, "Laporan Keuangan 2018 Direvisi, Garuda Indonesia Rugi Rp2,45 Triliun", Kompas.com, (<https://money.kompas.com/read/2019/07/26/111246526/laporan-keuangan-2018-direvisi-garuda-indonesia-rugi-rp-245-triliun?page=all>, diakses pada 28 Juni 2021)
- Natalia, E. Y., & Hutapea, G. S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Batam.
- Novrilia, H., Indra Arza, F., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.

- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Sibuku Media.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:PER/05/M.PAN/03/2008. (2008).
- Prasetyawati, G. I., Kusdiasmo, B., & Dewi, S. N. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, Due Professional Care dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. *Advance*, 5(1), 38–47.
- Puput Ady Sukarno, “Menkeu Jatuhkan Sanksi Auditor Laporan Keuangan Garuda Indonesia, Ini Rinciannya”, *Bisnis.com*, (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190628/9/938973/menkeu-jatuhkan-sanksi-auditor-laporan-keuangan-garuda-indonesia-ini-rinciannya>, diakses pada 9 Oktober 2020)
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang dan Tangerang Selatan). *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 513–535.
- Rahardja, A. H. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Riwanda, N. (2017). Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rustiana. (2009). Studi Pemahaman Aturan Etika dalam Kode Etik Akuntan : Simulasian Etika Pengauditan. *Kinerja*, 13, 135–149.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sipayung, F. I., Situmorang, T. A. L., Faasokhi, L., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 963–981.

- Slamet, I. S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit oleh Akuntan Publik di Surabaya. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 102–106.
- Sugiarmini, N. L. A., & Datrini, L. K. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional , Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–14.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2006). Metodologi Penelitian Bisnis. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Syidaadan, H. . (2015). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman Kerja Auditor dan Moral Reasoning terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). In *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Tandiontong, M. (2015). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Alfabeta.
- Vitalis, Q. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Audit Delay terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. In *Skripsi*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Wardana, M. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional , Objektivitas , Integritas dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 948–976.